



VOLUME 1 NOMOR 6 TAHUN 2024

Diterima: 29 November 2024

Direvisi: 3 Desember 2024

Disetujui: 20 Desember 2024

Quality of Consolidated Financial Statements: The Effect of Internal Control and Ownership Structure on Public Companies

Kualitas Laporan Keuangan Konsolidasi : Pengaruh Pengendalian Internal Dan Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Publik

Rifat Thufail Achmad¹, Hendra Witanto², M. Masrukhan³

Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Siber Syekh Nurjati Cirebon^{1,2,3}

Emai: rifatthufail328@gmail.com¹, hendrawitanto@gmail.com²,
masrukhan8909@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze how internal control and ownership structure influence the quality of consolidated financial statements in public companies in Indonesia. The research adopts a literature review approach to analyze the impact of internal control and ownership structure on the quality of consolidated financial statements in public companies. Data was obtained through relevant secondary literature, such as academic papers, books, and research reports related to the impact of ownership structure changes on the consolidated financial statements of companies in Indonesia. The researcher conducted a literature search through online databases, such as Google Scholar, using relevant keywords and only considering trustworthy and relevant findings. The researcher also expanded the review by considering various perspectives to gain a more comprehensive understanding. The results of the study are divided into several main sections, including the quality of financial statements, consolidated financial statements, and the impact of internal control and ownership structure on public companies. The study concludes that strong internal control has a significant positive impact on the quality of consolidated financial statements, acting as a mechanism to prevent fraud and maintain the integrity of financial data. Strict controls improve compliance with accounting standards, making the reports more transparent and reliable. In addition, institutional ownership has been proven to have a significant positive impact on the quality of financial statements, as it encourages transparency and external oversight. However, managerial ownership does not show a significant impact, indicating that the incentives from managerial stock ownership are not strong enough to influence the improvement of financial statement quality.

Keywords: *Quality of Financial Statements, Internal Control, Ownership Structure, Public Companies, Consolidated Financial Statements*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengendalian inner dan struktur kepemilikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan tinjauan pustaka untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan struktur kepemilikan terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan publik. Data diperoleh melalui literatur sekunder yang relevan, seperti makalah akademis, buku, dan laporan penelitian terkait dampak perubahan struktur kepemilikan terhadap



laporan keuangan konsolidasi perusahaan di Indonesia. Peneliti melakukan pencarian literatur melalui database online, seperti Google Scholar, dengan kata kunci yang relevan, dan hanya mempertimbangkan temuan yang dapat dipercaya dan relevan. Peneliti juga memperluas penelaahan dengan melihat berbagai sudut pandang untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Hasil penelitian dibagi menjadi beberapa bagian utama, termasuk kualitas laporan keuangan, laporan keuangan konsolidasi, serta pengaruh pengendalian internal dan struktur kepemilikan pada perusahaan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang kuat berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi, dengan berfungsi sebagai mekanisme untuk mencegah kecurangan dan menjaga integritas data keuangan. Pengendalian yang ketat meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi, menjadikan laporan lebih transparan dan dapat diandalkan. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena mendorong transparansi dan pengawasan eksternal. Namun, kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa insentif dari kepemilikan saham manajerial tidak cukup kuat untuk memengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Perusahaan Publik, Laporan Keuangan Konsolidasi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan konsolidasi merupakan elemen penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan publik yang memiliki tanggung jawab besar terhadap berbagai pihak pemangku kepentingan, seperti speculator, kreditur, dan pemerintah (Febrita & Kristanto, 2019). Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan informasi yang jujur dan adil tentang posisi keuangan perusahaan, yang menjadi dasar untuk menilai kinerja perusahaan (Adawiyah et al., 2023). Kualitas laporan keuangan dapat diukur berdasarkan beberapa karakteristik yang telah ditetapkan oleh IAI dalam kerangka dasar laporan keuangan. Karakteristik pertama adalah keandalan, di mana laporan keuangan harus disajikan secara akurat, bebas dari kesalahan material dan informasi yang menyesatkan. Kedua, relevansi, yang berarti laporan keuangan harus dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengoreksi hasil peristiwa yang sudah atau sedang terjadi. Ketiga, kemampuan untuk dibandingkan, di mana laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memprediksi tren kinerja dan posisi keuangan perusahaan baik antar periode maupun antar perusahaan yang sejenis. Karakteristik keempat adalah kemudahan pemahaman, di mana informasi dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan yang cukup (Anizar et al., 2023).

Laporan keuangan konsolidasi menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi dari perusahaan induk dan anak perusahaan sebagai satu entitas tunggal, khususnya ketika perusahaan induk memiliki mayoritas saham di perusahaan lain. Proses konsolidasi diperlukan untuk menunjukkan gambaran keuangan seluruh grup perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi, meskipun masing-masing entitas tersebut adalah badan hukum yang terpisah. Perusahaan yang memiliki mayoritas saham di perusahaan lain wajib membuat laporan keuangan konsolidasi yang menggambarkan hasil usaha dan posisi keuangan seluruh grup perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi ini tidak hanya memberikan informasi tambahan, tetapi juga memastikan bahwa data yang akurat tersedia terkait aset, liabilitas, dan hasil operasi perusahaan induk serta anak perusahaan (Khaerudin et al., 2023).

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan terkait dengan pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan laporan keuangan, efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kecurangan, termasuk yang dilakukan oleh manajemen itu sendiri.



Ketika laporan keuangan disiapkan dengan pengendalian internal yang baik, kemungkinan terjadinya penipuan dapat diminimalkan, karena kelemahan dalam sistem akuntansi dan pengendalian internal sering dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan (Ryketeng et al., 2023).

Struktur kepemilikan perusahaan juga memengaruhi kualitas laporan keuangan. Tingkat pengungkapan informasi perusahaan dipengaruhi oleh proporsi saham yang dimiliki oleh investor, dengan kepemilikan asing yang tinggi sering kali mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas. Namun, penelitian menunjukkan bahwa meskipun kepemilikan asing dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela, pengaruhnya tidak selalu positif, terutama jika terdapat permasalahan asimetri informasi akibat perbedaan bahasa dan lokasi geografis. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing perlu memperhatikan aspek-aspek pengungkapan untuk menjaga transparansi dan mengurangi ketidakpastian informasi (Marfiana & Andriyanto, 2021).

Kualitas laporan keuangan ini menjadi krusial karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan, semakin besar pula kepercayaan pengguna laporan terhadap informasi yang disajikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan konsolidasi adalah pengendalian inside. Pengendalian inside yang baik akan memastikan integritas dan keandalan informasi keuangan, sehingga meminimalkan risiko adanya kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan. Selain itu, pengendalian inner juga berperan dalam menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas laporan keuangan (Hidayati et al., 2022).

Selain pengendalian inside, struktur kepemilikan perusahaan juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan konsolidasi. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, misalnya, dapat meningkatkan kontrol manajemen terhadap operasional perusahaan, namun juga berpotensi memunculkan konflik kepentingan yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, kepemilikan yang tersebar dapat mendorong transparansi yang lebih besar, namun mungkin juga mempersulit koordinasi dan pengawasan yang efektif. Dalam konteks perusahaan publik, pengaruh pengendalian inside dan struktur kepemilikan terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi menjadi topik yang sangat relevan, mengingat semakin ketatnya regulasi dan tingginya tuntutan akan transparansi di pasar modular (Marsinah, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengendalian inner dan struktur kepemilikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan publik di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan yang mampu mencerminkan dengan jujur dan adil posisi keuangan perusahaan serta kinerja operasionalnya, yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Rohma & Afendi, 2023). Kualitas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami (Febrita & Kristanto, 2019). Laporan keuangan yang andal adalah laporan yang disajikan tanpa adanya kesalahan material atau informasi yang menyesatkan, sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengandalkan data tersebut dalam membuat keputusan (Ryketeng et al., 2023). Selain itu, relevansi laporan keuangan tercermin ketika informasi yang disajikan dapat digunakan untuk mengevaluasi atau mengoreksi keputusan yang telah diambil, serta memprediksi hasil yang akan datang. Karakteristik berikutnya adalah kemampuan laporan keuangan untuk dibandingkan, baik antar periode maupun antar perusahaan sejenis, yang memungkinkan pemakai laporan untuk melihat tren dan kinerja perusahaan. Terakhir, laporan keuangan yang dapat dipahami berarti informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pemakai yang memiliki pengetahuan dasar tentang laporan keuangan (Mutmainnah, & Wardhani, 2013). IAI dalam kerangka dasar laporan keuangan (2009)



menekankan pentingnya keempat karakteristik tersebut agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan kinerja perusahaan (Mulyani, 2014).

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi dari perusahaan induk dan anak perusahaan seolah-olah mereka adalah satu kesatuan entitas (Saputri et al., 2023). Laporan ini diperlukan ketika perusahaan induk memiliki mayoritas saham pada perusahaan lain, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Azalia, 2023). Laporan keuangan konsolidasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi keuangan grup perusahaan, bukan hanya perusahaan induk saja (Nurholisa, 2022). Proses konsolidasi melibatkan penyatuan informasi dari perusahaan induk dan anak perusahaan dengan mengeliminasi transaksi antar perusahaan dalam grup. Meskipun masing-masing entitas dalam grup perusahaan memiliki badan hukum tersendiri, laporan keuangan konsolidasi menganggap seluruh grup sebagai satu kesatuan ekonomi. Konsolidasi ini sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan karena memberikan informasi yang lebih akurat tentang posisi keuangan dan kinerja grup secara keseluruhan, serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang komprehensif (Rohmah, 2017).

Pengaruh Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai, termasuk keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Mulyati et al., 2020). Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internal tidak berjalan dengan baik, risiko terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan akan meningkat, yang dapat berdampak buruk bagi keandalan laporan keuangan (Andriani et al., 2019). Pengendalian internal mencakup beberapa dimensi, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, pemantauan, serta informasi dan komunikasi. Setiap elemen ini berperan untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasi dengan efisien dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Widari & Sutrisno, 2017). Ketidakberhasilan dalam menerapkan pengendalian internal yang baik dapat menyebabkan kelemahan dalam sistem akuntansi yang memungkinkan kecurangan, baik yang dilakukan oleh manajemen maupun oleh pihak lain (Lesmana, 2021).

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan (Tanujaya et al., 2024). Perbedaan proporsi saham yang dimiliki oleh investor, baik domestik maupun asing, dapat berpengaruh pada tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan (Rivandi, 2021). Teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing yang tinggi cenderung menyajikan informasi lebih terbuka dan transparan untuk memenuhi harapan investor asing yang lebih peduli terhadap pengungkapan tersebut (Haryono, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan struktur kepemilikan terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut dengan menganalisis secara komprehensif berbagai penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses literatur sekunder yang relevan, seperti makalah akademis, buku, dan laporan penelitian yang membahas dampak perubahan struktur kepemilikan terhadap laporan



keuangan konsolidasi perusahaan yang terdaftar di Indonesia. Pencarian literatur dilakukan melalui database online seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Untuk memastikan validitas tinjauan literatur, peneliti hanya mempertimbangkan temuan yang dapat dipercaya dan relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber literatur dari berbagai sudut pandang dan konteks untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai kualitas laporan keuangan konsolidasi, serta pengaruh pengendalian internal dan struktur kepemilikan pada perusahaan publik. Prosedur penulisan dilakukan secara sistematis, dengan hasil penelitian dibagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu kualitas laporan keuangan, laporan keuangan konsolidasi, pengaruh pengendalian internal dan struktur kepemilikan pada perusahaan publik. Bagian kesimpulan menyoroti temuan utama dari penelitian ini dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, sementara diskusi fokus pada identifikasi bidang-bidang yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang topik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadinya kecurangan (Rahmansyah & Darwis, 2020). Sistem pengendalian internal yang kuat terbukti efektif dalam mengurangi potensi penipuan dengan memberikan jaminan bahwa tujuan organisasi, termasuk pencegahan kecurangan, dapat tercapai (Mindhari et al., 2020). Konsep ini sejalan dengan teori segitiga penipuan, yang menekankan pentingnya pemisahan tugas dan tanggung jawab antar karyawan serta evaluasi kinerja mereka untuk menghindari tumpang tindih yang dapat membuka peluang perilaku tidak etis (Maruta, 2016). Penelitian dari (Hamel, 2013) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif berkontribusi positif dalam pencegahan kecurangan. Pengendalian internal mengurangi tekanan, peluang, dan meningkatkan moral individu di seluruh organisasi, yang secara langsung mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Biasanya, kecurangan terjadi karena adanya tekanan dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh individu. Baik di sektor swasta maupun publik, organisasi dapat meminimalkan kerugian akibat kecurangan dengan memperkuat sistem pengendalian internal, yang mencakup pencegahan pencurian aset, pemalsuan laporan keuangan, dan kolusi antar karyawan (Dewi, 2012). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi potensi risiko yang bisa memicu kecurangan. Upaya pencegahan penipuan menjadi langkah pertama untuk mencegah kerugian besar, seperti kebangkrutan, yang dapat disebabkan oleh penipuan akuntansi. Jika pencegahan gagal, deteksi penipuan menjadi langkah berikutnya. Dengan memperkenalkan sistem pengendalian internal (SPI), perusahaan dapat menjaga asetnya dengan memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi akuntansi (Maria & Halim, 2021). Pengendalian akuntansi internal memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, seperti memastikan penggunaan aset perusahaan sesuai dengan sistem persetujuan dan pertanggungjawaban yang berlaku (Hanifah et al., 2023).

Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Publik

Struktur kepemilikan dalam perusahaan publik menggambarkan proporsi kepemilikan saham dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku pemegang saham dalam pengelolaan perusahaan (Rivandi, 2020). Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada kepemilikan manajer dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajer mencakup saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, seperti anggota komite atau direktur, yang berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan ini memberi mereka kontrol lebih besar terhadap arah dan pengelolaan perusahaan. Jika keputusan yang diambil tidak tepat, kerugian akan berdampak pada saham mereka, yang memberikan insentif untuk bertindak lebih hati-hati. Untuk memastikan kontrol yang lebih efektif atas perusahaan, manajemen



perlu memiliki mayoritas saham, sehingga pengurus juga berfungsi sebagai pemegang saham yang berfokus pada penciptaan kekayaan pemilik perusahaan (Pratama et al., 2020).

Struktur kepemilikan saham, yang terdiri dari kepemilikan institusional, manajerial, dan individu atau publik, dapat memengaruhi pengelolaan dan kinerja perusahaan (Nurmawan & Nuritomo, 2022). Pemegang saham yang memiliki kendali atas perusahaan, seperti investor institusional, dapat memberikan pengawasan eksternal yang lebih ketat, yang pada gilirannya dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Marsinah, 2021). Penelitian (Marfiana & Andriyanto, 2021) menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, semakin kuat pengawasan eksternal yang diterapkan pada perusahaan, memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian (Rivandi, 2020) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai dan kualitas laba perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajer, semakin besar pula tanggung jawab mereka terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Hubungan antara kepemilikan manajerial dan tanggung jawab ini menegaskan pentingnya peran manajer dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada keberhasilan perusahaan. Teori keagenan mendasari pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa semakin besar porsi kepemilikan manajemen, semakin rendah potensi konflik antara manajer dan pemegang saham. Sebagai pemilik dan manajer, mereka cenderung membuat keputusan yang hati-hati untuk menjaga keuntungan dan menghindari kerugian perusahaan (Haryono, 2017).

Meskipun demikian, ada pandangan yang berbeda dalam penelitian (Holly & Lukman, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial justru memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lebih lanjut dari (Gama et al., 2024) mengungkapkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, semakin efisien kinerja perusahaan dan pasar keuangan. Dengan demikian, perubahan struktur kepemilikan bisa menjadi strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Berbagai studi sebelumnya telah menghasilkan kesimpulan yang beragam mengenai hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan, tetapi secara umum, keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham dapat memperkuat hubungan antara manajer dan pemegang saham, serta meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa pengendalian internal yang kuat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi. Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme yang efektif dalam mencegah kecurangan dan menjaga integritas data keuangan perusahaan. Pengendalian yang ketat tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, tetapi juga menjadikan laporan keuangan lebih relevan, transparan, dan dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan teori segitiga penipuan, yang menjelaskan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi tekanan, peluang, dan justifikasi untuk melakukan kecurangan. Di sisi lain, terkait dengan struktur kepemilikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemegang saham institusional cenderung mendorong transparansi dan pengawasan eksternal yang lebih efektif, yang pada gilirannya mengurangi risiko asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Namun, kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun manajer memiliki saham di perusahaan, insentif tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan, atau ada faktor lain yang mengimbangi dampak positif yang diharapkan.

**DAFTAR PUSATAKA**

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal SEMAR : Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), Article 3.
- Anizar, S., Anastasia, M., Rahman, A., & Yanti, J. B. (2023). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1366>
- Azalia, A. O. (2023). Keterkaitan Antara PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 297–307. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.822>
- Dewi, S. P. (2012). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB.Group). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.993>
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 157–177.
- Gama, A. W. S., Suarjana, I. W., & Widnyani, N. M. (2024). Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5087>
- Hamel, G. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Pt Nusantara Surya Sakti. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1736>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Haryono, S. (2017). Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/jab.v5i1.21>
- Hidayati, U., Fahriza, T. A., Mahardhika, E. A., & Azmiyanti, R. (2022). Literature Review: Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.174>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR*, 4(01), Article 01. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Khaerudin, T., Azalia, A. O., Maulita, N., & Panggiarti, E. K. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22 Dan PSAK No. 65. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 308–315. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.815>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.342>
- Marfiana, A., & Andriyanto, T. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel



- Moderasi. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1226>
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-Government Dan Korupsi: Studi Di Pemerintah Daerah, Indonesia Dari Perspektif Teori Keagenan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), 40–58.
- Marsinah, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 47–66. <https://doi.org/10.36908/esha.v7i1.313>
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), Article 1.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: PT ES Hupindo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.391>
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v11i2.207>
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.unigal.ac.id/akuntapedia/article/view/3543>
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.08>
- Nurholisa, S. (2022). *Analisis Penerapan PSAK 46 Amandemen 2016 Tentang Pajak Penghasilan Pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Aspek Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan) Tahun 2019 dan 2020* [Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan]. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/6602>
- Nurmawan, M., & Nuritomo, N. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5–11.
- Pratama, N. C. A., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.63>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah PS). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>
- Rivandi, M. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan high profile di BEI. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 205–220.
- Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6439>
- Rohma, M., & Afendi, D. (2023). Implementasi PSAK 65 Pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk Dan Entitas Anak. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 2(1), Article 1.
- Rohmah, F. (2017). *Proses Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Kabupaten Sleman (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sleman)* [Universitas Gadjah Mada]. https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/113909



- Ryketeng, M., Nuraeni, S., Putri, A., Junillah, A. L., & Ariqah, N. I. (2023). Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Psak 65 Studi Kasus Pada Yayasan Hasyim Asy'ari. *Competence : Journal of Management Studies*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v17i2.23159>
- Saputri, S. W., Lestari, B. P., Hasibuan, V. A., & Rodiah, S. (2023). Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 197–203. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2285>
- Tanujaya, K., Simanjuntak, N. M. C., & Anita, A. (2024). Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan di Indonesia: Efek Moderasi Kualitas Audit. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), Article 4. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.13900>
- Widari, L., & Sutrisno, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(10), Article 10.